

### HARI KESEHATAN NASIONAL KE-61 “GENERASI SEHAT, MASA DEPAN HEBAT”



## DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

## BERITA KESEHATAN

Hantavirus dilaporkan terjadi di beberapa wilayah Rusia diantaranya Novotoryalsky, Kukmorsky, dan Pskov.

China meningkatkan kewaspadaan terhadap peningkatan kasus leptospirosis saat menghadapi musim hujan dan badai topan.

Di Indonesia, ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah 370.539 kasus pada minggu ke-46. Kasus ISPA masih menjadi penyakit tertinggi di Indonesia dalam minggu ke-46 maupun minggu sebelumnya (minggu-45)

Di Sulawesi Utara, pada minggu ke-46 tercatat penyakit tertinggi yaitu ISPA 2.265 kasus dan Diare sebanyak 356 kasus.

Kasus alert di wilayah buffer BKK Kelas I Manado didominasi oleh gigitan hewan penular rabies (GHPR) dengan jumlah alert sebanyak 15 kasus pada minggu ke-46.

Kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit infeksi emerging terus ditingkatkan.

# Rift Valley Fever

## Deskripsi Kejadian :

- **Antara 20 September dan 30 Oktober 2025, total 404 kasus demam Rift Valley (RVF) pada manusia yang dikonfirmasi, termasuk 42 kematian.** Risiko penyebaran lebih lanjut masih tinggi, terutama dengan kondisi lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk, periode hujan lebat dan peningkatan aktivitas nyamuk, serta pergerakan ternak di dalam negeri dan menuju Mali dan Gambia untuk penggembalaan dan perdagangan. Respons terhadap wabah RVF memerlukan pendekatan One Health, yang didasarkan pada peningkatan kolaborasi antara sektor kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan lingkungan hidup, di kedua negara dan di tingkat regional. WHO, bekerja sama dengan Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (WOAH), dan Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), saat ini menilai risiko keseluruhan berada pada kategori tinggi di tingkat nasional, sedang di tingkat regional, dan rendah di tingkat global.

## Epidemiologi :

- Demam Rift Valley (RVF) adalah penyakit virus zoonosis yang terutama menyerang hewan peliharaan di Afrika sub-Sahara, termasuk sapi, domba, kambing, dan unta. **Penularan** pada manusia dapat terjadi melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, namun sebagian besar kasus disebabkan oleh kontak langsung dengan darah, jaringan, atau organ hewan yang terinfeksi. Kelompok pekerjaan yang paling berisiko tinggi adalah peternak, petani, pekerja rumah potong hewan, dan dokter hewan.
- Dampaknya pada manusia bervariasi, mulai dari gejala ringan seperti flu hingga demam berdarah parah yang dapat berakibat fatal. Mayoritas orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala apa pun atau hanya sakit ringan, ditandai dengan demam, kelemahan umum, nyeri punggung bagian bawah, dan pusing.

## Upaya pencegahan bagi masyarakat harus fokus pada :

- Mengurangi risiko penularan dari hewan ke manusia melalui penanganan ternak dan praktik penyembelihan yang aman.
- Menghindari konsumsi darah segar, susu mentah atau jaringan hewan yang tidak aman.
- Mencegah gigitan nyamuk melalui tindakan pengendalian vektor.

## Tindakan pencegahan di fasilitas kesehatan harus fokus pada:

- Meskipun penularan demam Rift Valley (RVF) dari manusia ke manusia belum pernah didokumentasikan, petugas kesehatan yang merawat kasus yang diduga atau dikonfirmasi harus mengikuti tindakan pencegahan standar saat memberikan perawatan atau menangani sampel biologis.

## Tindakan pada tingkat hewan harus mencakup:

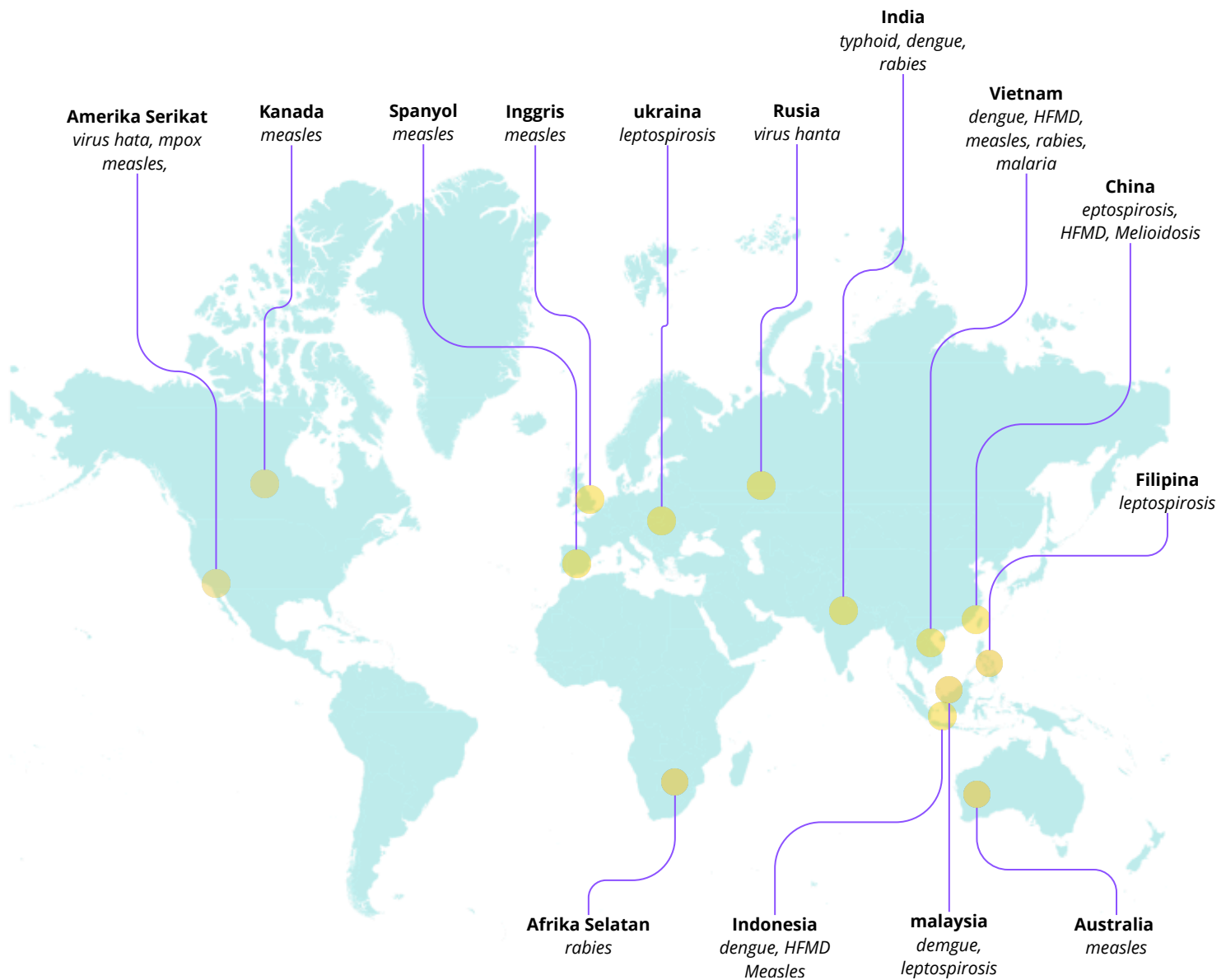
- Pertimbangan untuk membatasi atau melarang pergerakan ternak untuk membantu mengurangi risiko penyebaran virus antara wilayah yang terinfeksi dan tidak terinfeksi.
- Vaksinasi ternak secara rutin sebelum wabah terjadi untuk mencegah epizootik.

## Informasi kejadian :

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2025-DON584>



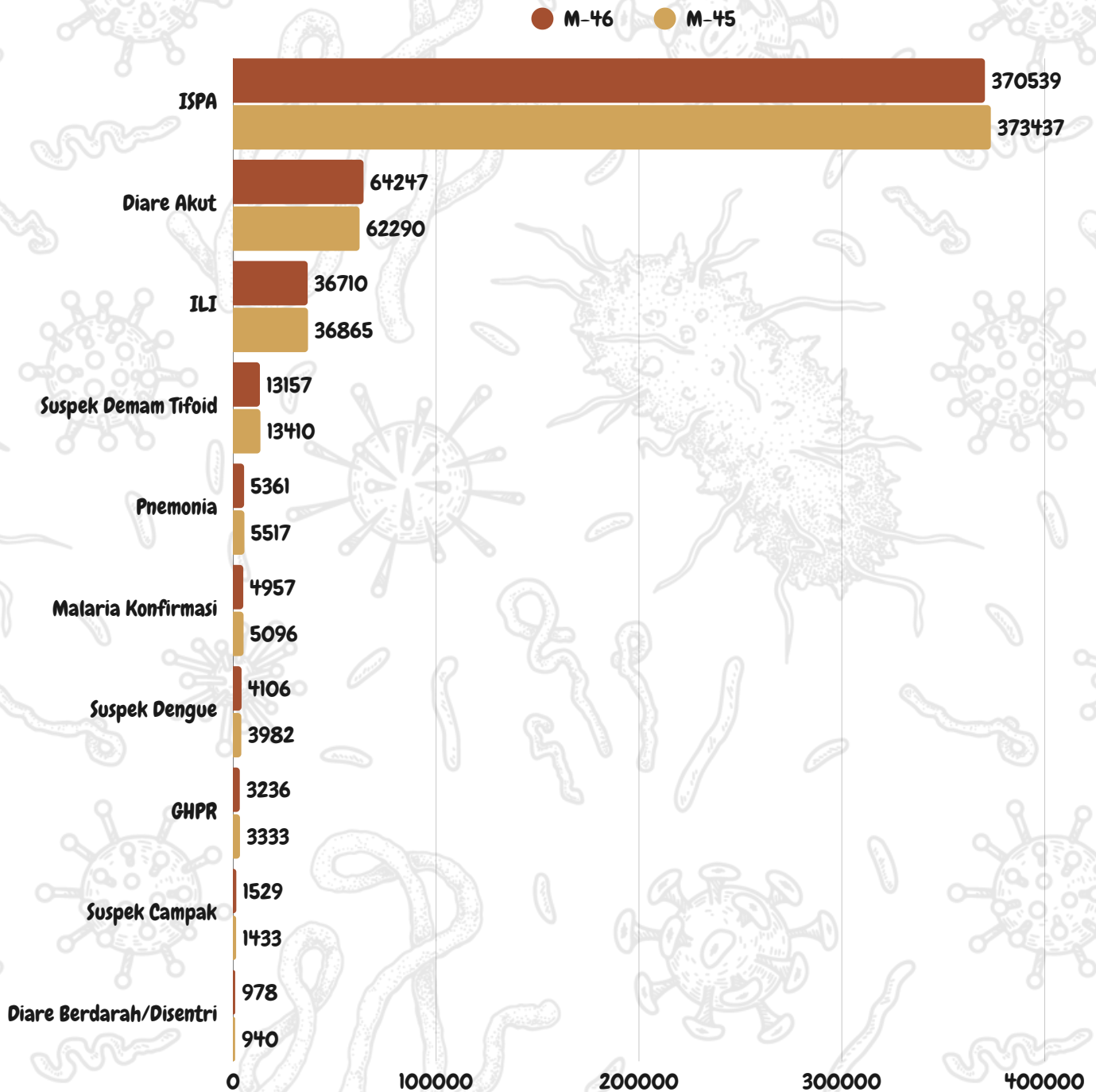
# SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Rusia melaporkan adanya penambahan tiga kasus baru demam berdarah dengan sindrom ginjal (HFRS) yang disebabkan hantavirus. China mewaspadaai perkembangan melioidosis dalam menghadapi musim hujan dan badai topan, Taiwan sepanjang tahun 2025 melaporkan 70 kasus lokal melioidosis dengan 11 kasus kematian. India melaporkan dua kasus baru kematian akibat rabies. Ukraina melaporkan 1 kasus leptospirosis parah, total 20 kasus leptospirosis terjadi sepanjang tahun 2025. Malaysia melaporkan 173 kasus leptospirosis dari januari hingga minggu ke-45 tahun 2025. Situasi regional ASEAN didominasi oleh kasus dengue, measles, HFMD dan leptospirosis.



# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan penyakit ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-46 maupun minggu sebelumnya (minggu ke-45). Meskipun demikian, pada minggu ke-46 ISPA mengalami penurunan kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 2.898 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 60.902 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 57.121 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 41.606 kasus.

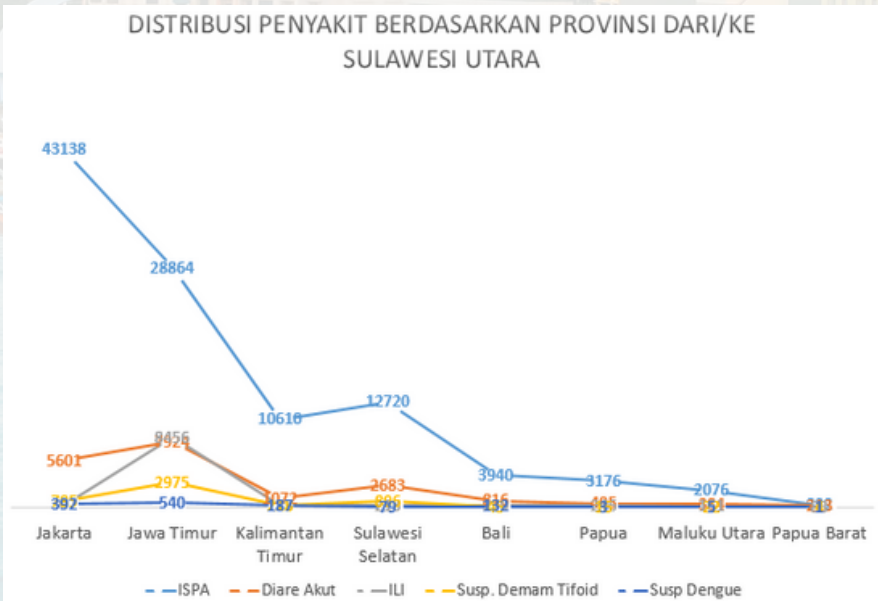
# SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

## Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	41606	5598	281	842	378
Jawa Timur	30478	8375	8902	2894	545
Kalimantan Timur	10211	1113	287	250	196
Sulawesi Selatan	11963	2690	167	700	67
Bali	3968	828	119	47	137
Papua	3331	468	241	19	127
Maluku Utara	1794	356	143	11	7
Papua Barat	710	182	166	8	4

Tabel di samping menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-46 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi Jakarta sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi sebanyak 41.606 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 710 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8.375 kasus, ILI 8.902 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.894 kasus, dan Suspek Dengue 545 kasus.

## Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-46 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

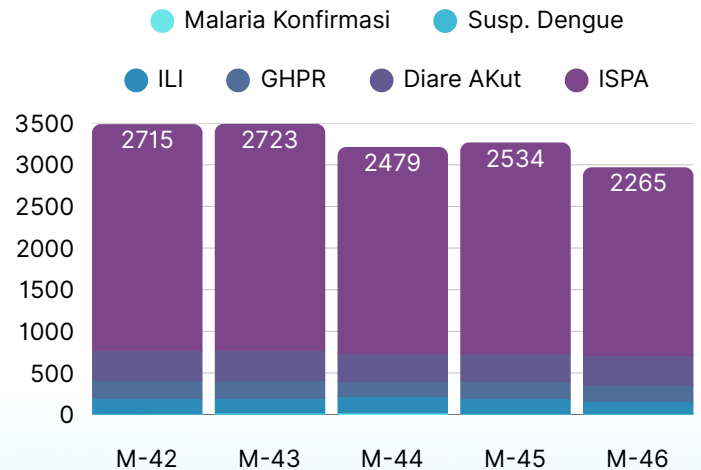
Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

## Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-42	M-43	M-44	M-45	M-46
ISPA	2715	2723	2479	2534	2265
Diare Akut	362	360	339	332	356
GHPR	215	209	174	210	193
ILI	178	173	198	175	140
Suspek Dengue	12	20	14	11	12
Malaria Konfirmasi	6	6	10	6	4

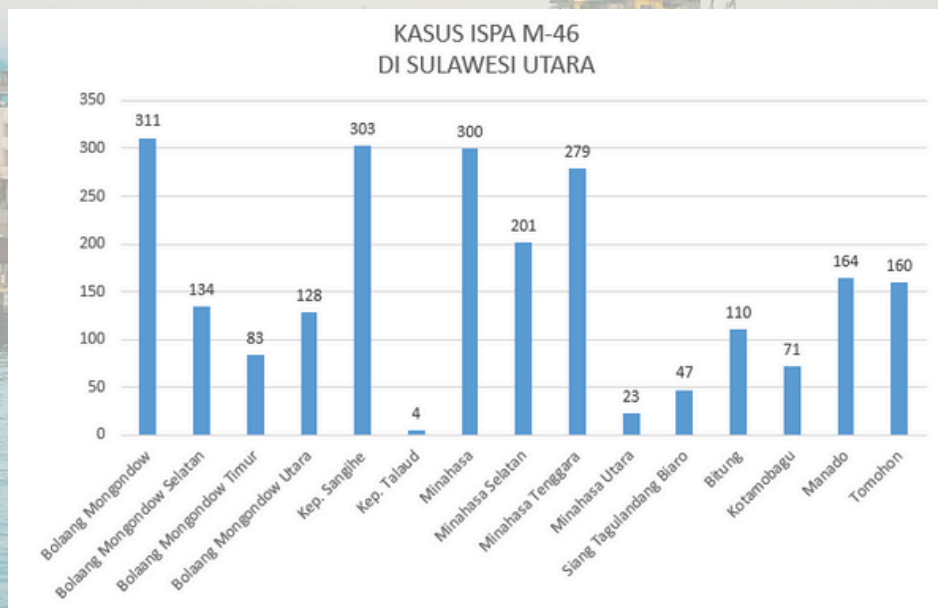
## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-42 sampai minggu ke-46 berjumlah 12.716 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 32 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit di minggu ke-46, beberapa kasus penyakit menunjukkan penurunan jumlah kasus, yaitu pada jumlah kasus ISPA, GHPR, ILI, dan Malaria Konfirmasi.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-46 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Bolaang Mongondow dengan jumlah 311 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kab. Kepulauan Sangihe, Kabupaten Minahasa, dan Kab. Minahasa Tenggara.



## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



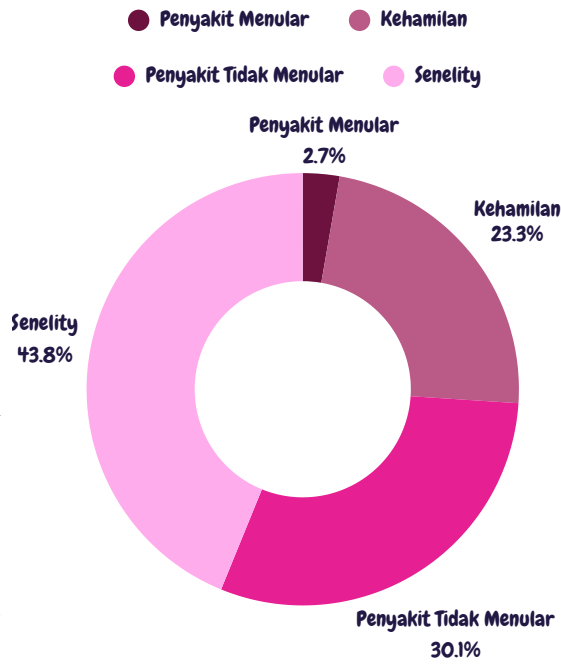
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 45	ALERT PADA MINGGU KE 46	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	GHPR (1 Kasus)	-
	•Puskesmas Talawaan	• ILI (4 Kasus)	• -	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	• -	• -	-
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (15 kasus)	GHPR (4 kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (2 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	-	
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	• Diare Akut (5 kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (7 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi



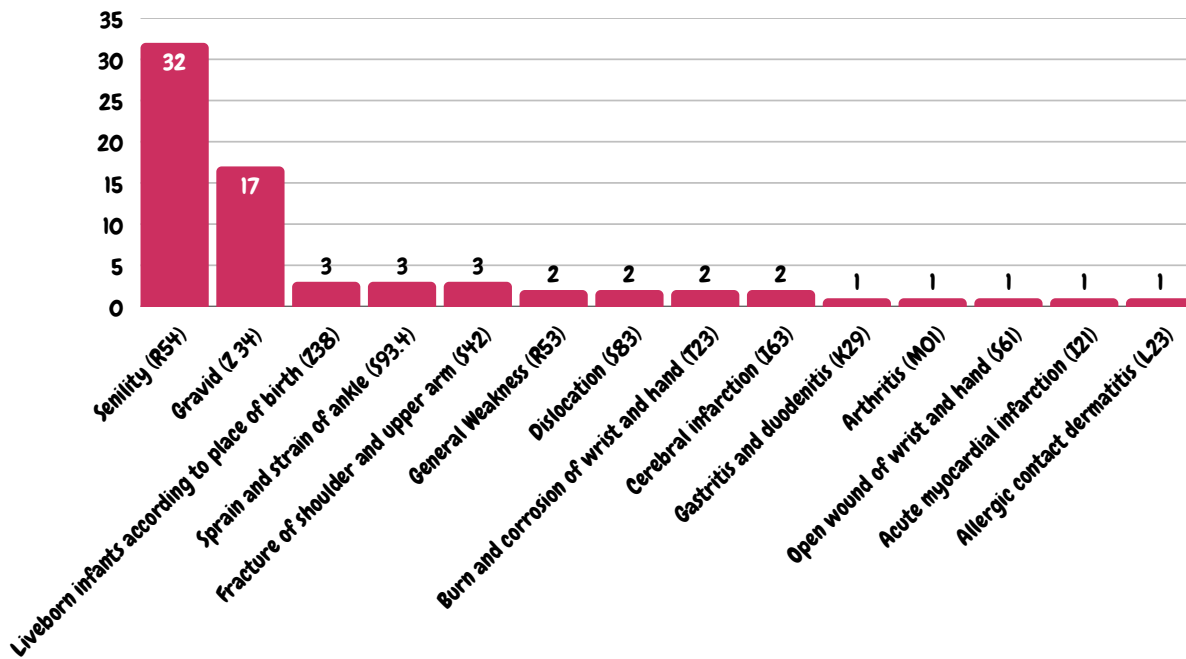
# PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-46, tercatat sebanyak 73 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Senility dengan jumlah 32 layanan (43,8%), diikuti oleh pelayanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 22 layanan (30,1%), Kehamilan sebanyak 17 layanan (23,3%) dan 2 Penyakit Menular (2,7%).



Pada kelompok **penyakit menular**, tercatat dua kasus dengan diagnosis demam tifoid (A01) dan tuberkulosis (A15). Penumpang tersebut tidak diberikan surat keterangan laik terbang mengingat penyakit masih berada dalam masa penularan.



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-46, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Pelayanan terbanyak dilakukan pada Senility (45,1%) dan Kehamilan (23,9%). Berdasarkan data diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang yang berusia lanjut, ibu hamil, dan beberapa penyakit tidak menular lainnya .

# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-46, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 7 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

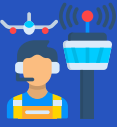
Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

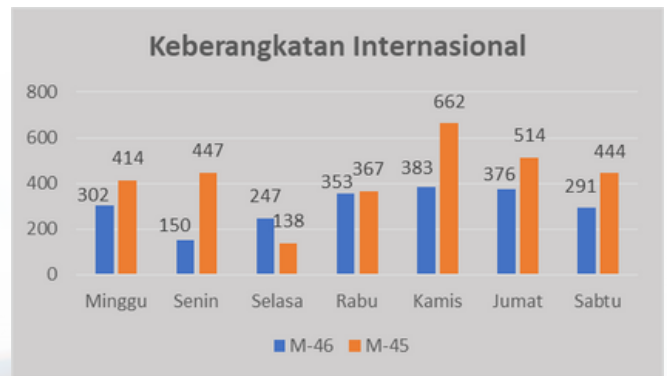
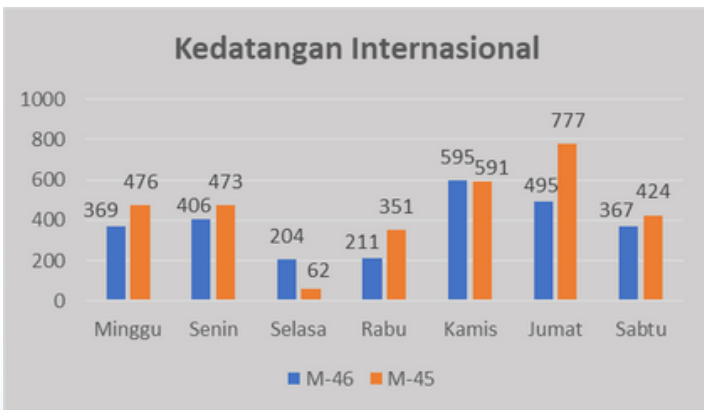


## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-46 mencapai 2.647 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-45 dengan jumlah 3.154 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-46 dengan minggu ke-45, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 595 orang meningkat dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 591 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) lebih banyak dari minggu minggu sebelumnya

## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-46 mencapai 2.102 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-45 dengan jumlah 2.986 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-46 dengan minggu ke-45, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis berjumlah 383 orang, mengalami penurunan dibandingkan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 662 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Kunming, Guangzhou, Incheon, Singapore, China, Fuzhou, Shenzhen.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.893 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 648 orang.



# PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

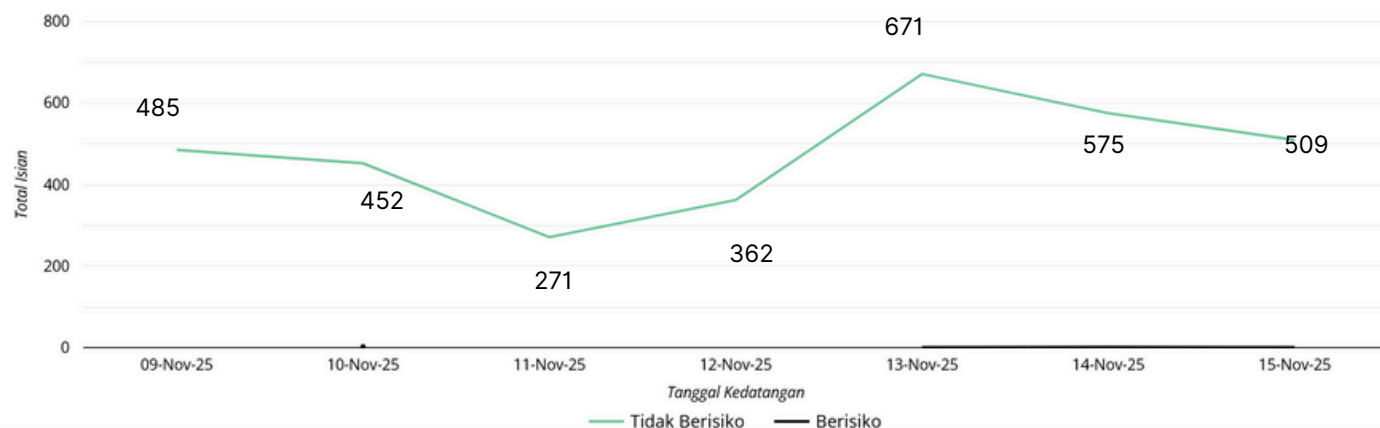


Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 46 terdapat 7 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi dari daerah terjangkit telah di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



## Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 7 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit dikarenakan dalam 21 hari memiliki riwayat perjalanan ke daerah terjangkit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 46 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 13 November dengan persentase sebesar 20%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 10 November sebesar 0.66% atau 3 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 1914

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	1914
Korea Selatan	478
Singapore	221
Indonesia	156
Japan	39



# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

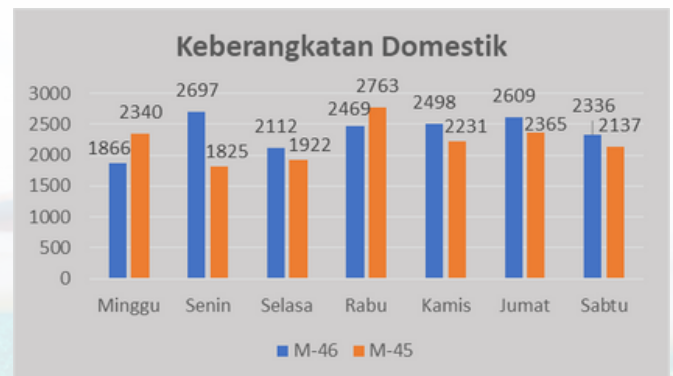
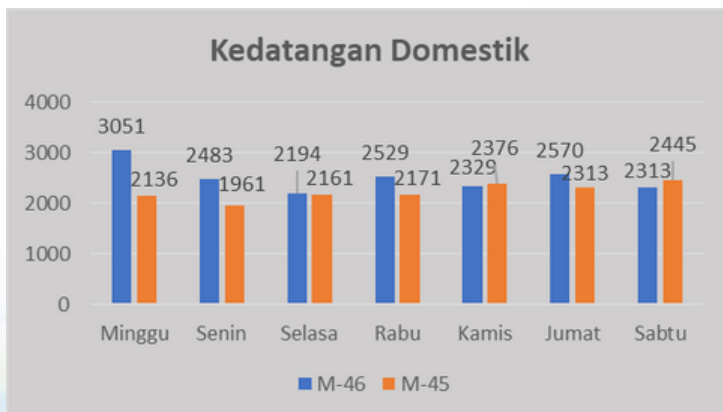


## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-46 mencapai 17.469 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-45 dengan jumlah PPDN 15.562 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-46 dengan minggu ke-45, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Minggu dengan jumlah 3.051 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-45 dengan jumlah 2.136 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan keberangkatan menuju Negara asal.

## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

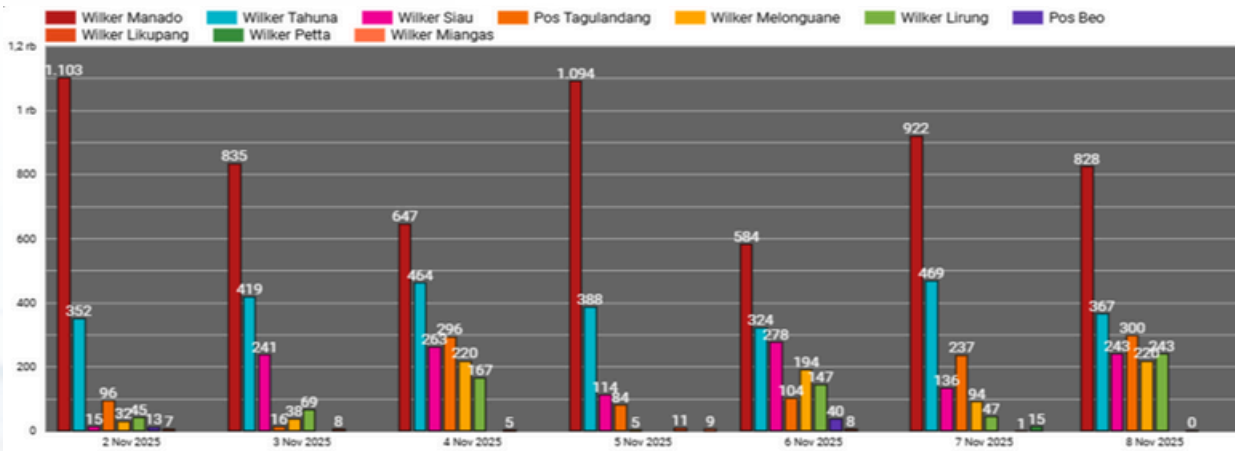
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-46 mencapai 16.587 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-45 mencapai 15.583 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-46 dengan minggu ke-45, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Senin berjumlah 2.697 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Senin minggu ke-45 dengan jumlah 1.825 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang baru dikontrak dan tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan keberangkatan menuju daerah tempat bekerja.





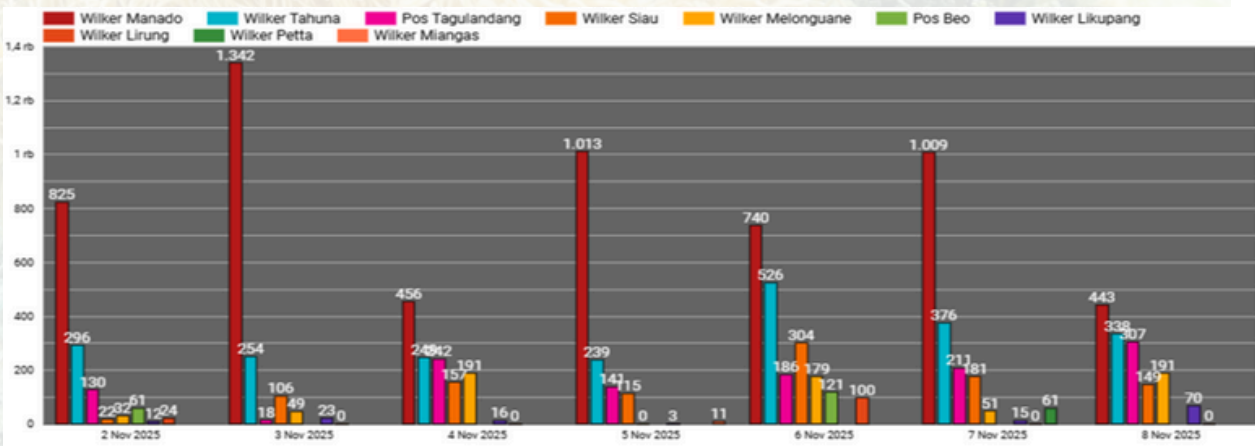
**KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN**

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-46 mencapai 13.384 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 0,04% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-45.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-46 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



**KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN**

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-46 mencapai 13.308 orang, mengalami peningkatan sejumlah 0,13% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-45.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-46 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

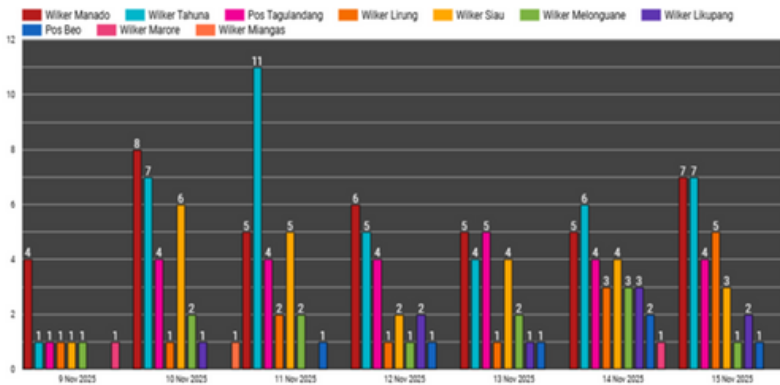




# PENGAWASAN ALAT ANGGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

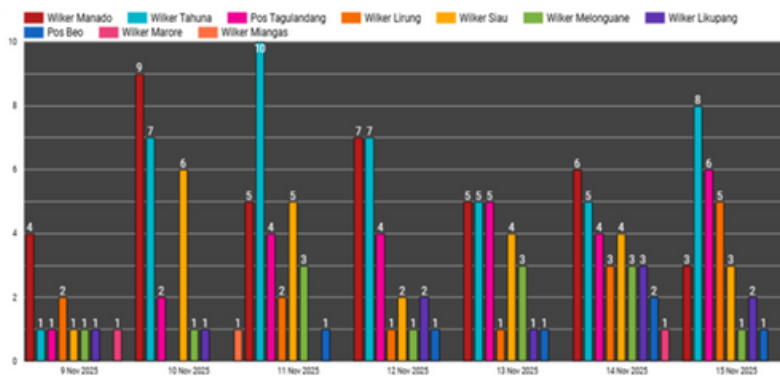


## Distribusi Kedatangan Kapal



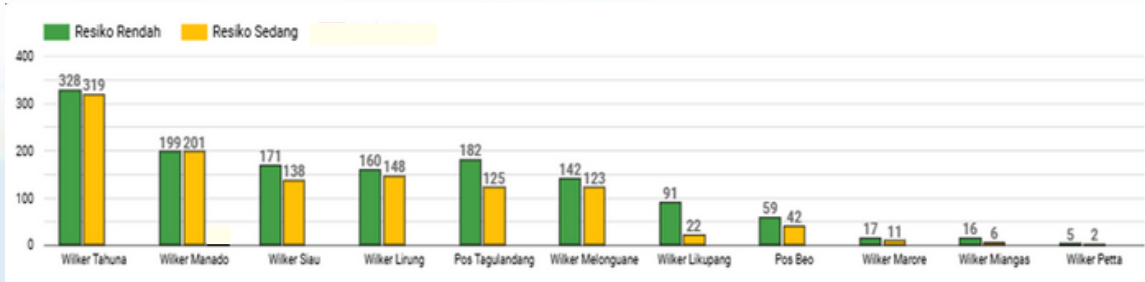
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-46 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 202 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 41 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat yaitu sebanyak 38 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-46 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 205 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 43 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Jumat dan yaitu sebanyak 37 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-46 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

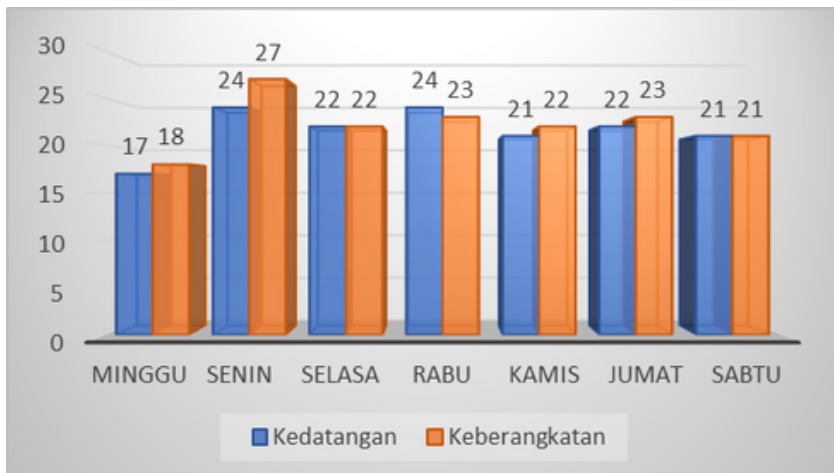




# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



## Distribusi Pesawat Domestik



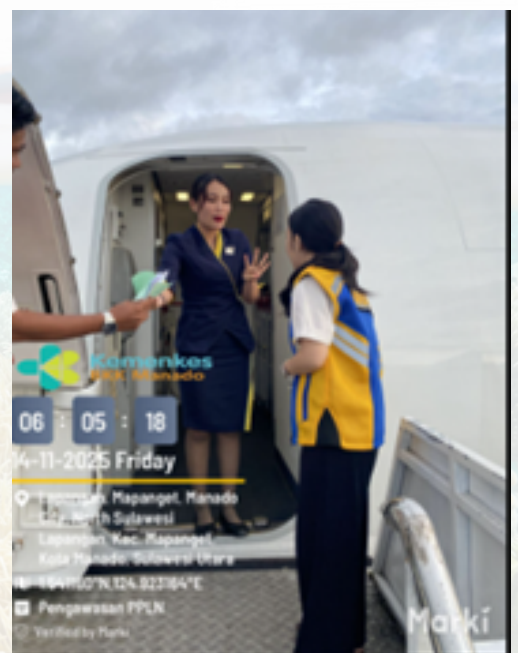
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-46 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 151 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 156 keberangkatan.



## Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-46 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 25 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 22 keberangkatan.

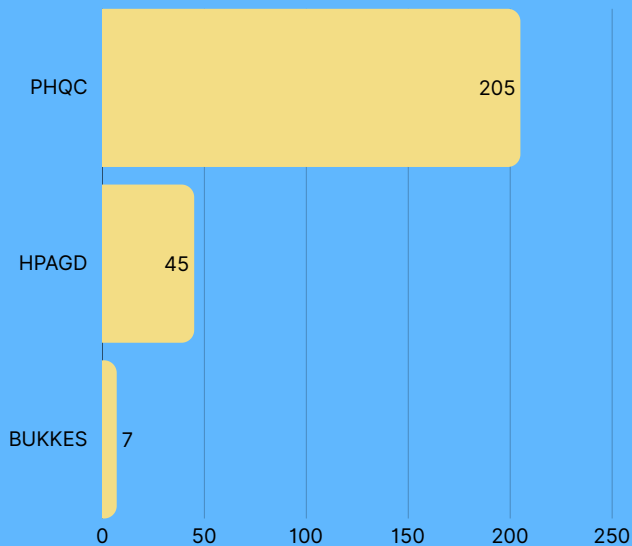




# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



## Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

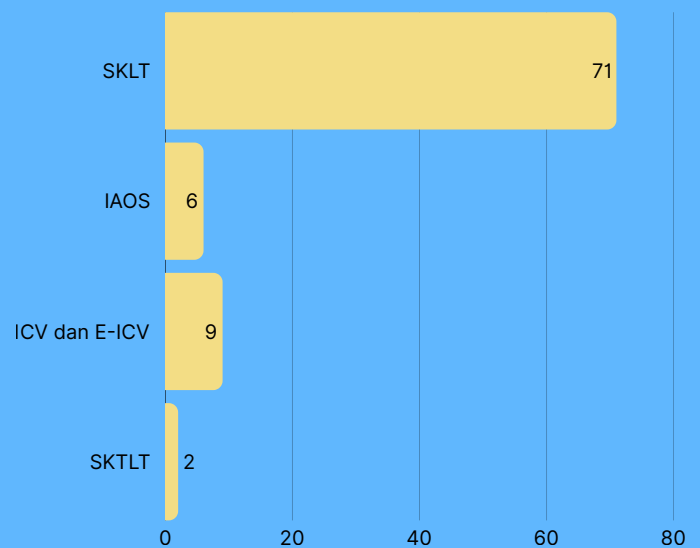


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-46 dengan jumlah 257 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 205 (79.7%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 45 (17.5%).



## Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-46 terdapat 88 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 71 (80.6%) dokumen, dan penerbitan ICV dan E-ICV sebanyak 9 (10.2%) dokumen





# PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

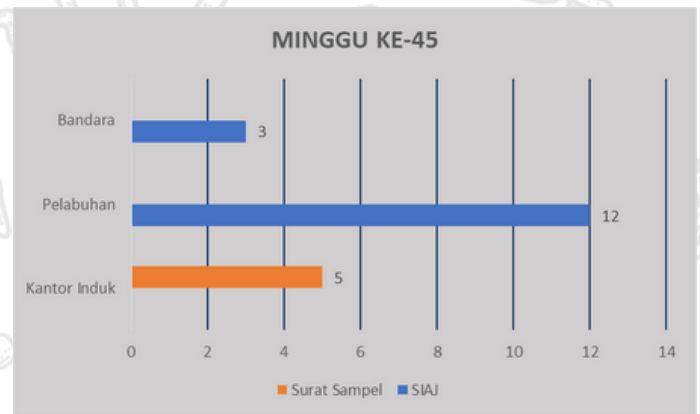
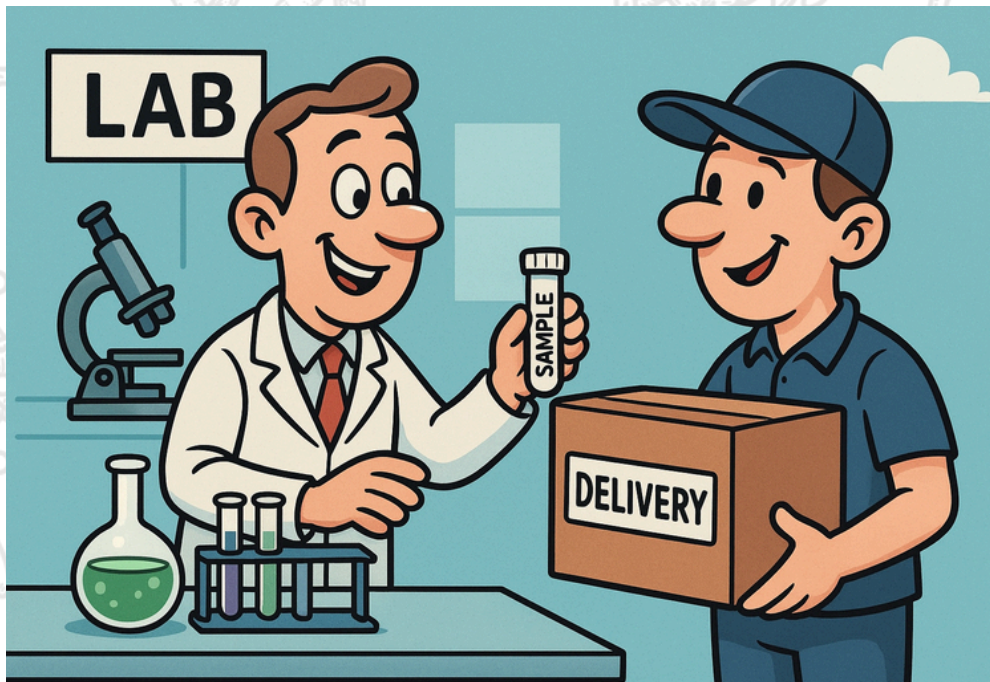
Pada minggu ke-46, tercatat sebanyak 27 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 15 jenazah berangkat dan 12 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 166 (sampel serum, VTM dan urin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



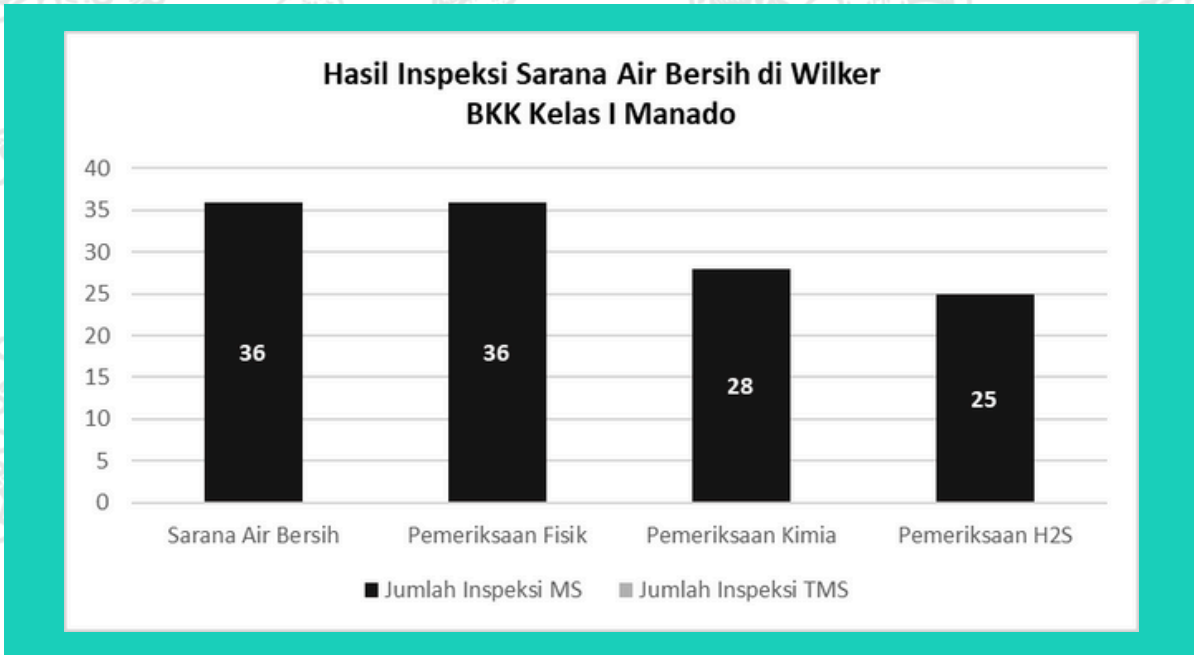
## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-46 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 15 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



# PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

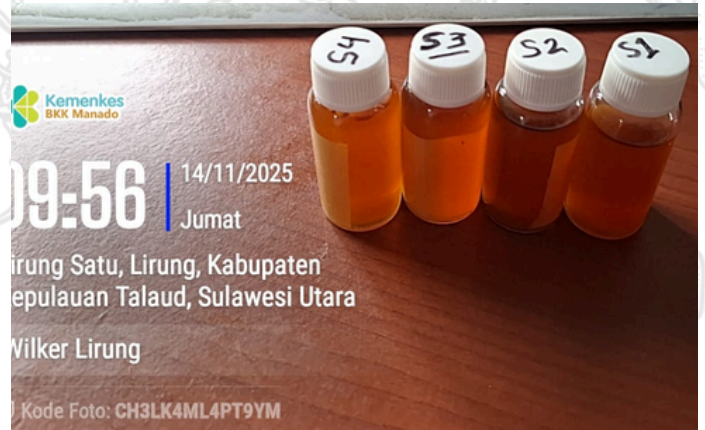


Dalam rangka memastikan kualitas air bersih yang digunakan masyarakat tetap aman dan memenuhi standar kesehatan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi air bersih secara rutin di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kondisi sarana penyediaan air bersih serta mendeteksi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kegiatan pengawasan sanitasi air bersih minggu ini dilaksanakan pada 36 lokasi di wilayah kerja. Pemeriksaan dilakukan melalui penilaian kondisi sarana, potensi risiko lingkungan, serta kualitas air menggunakan parameter yang sesuai standar kesehatan.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh lokasi berada dalam kategori risiko rendah, dengan tidak ditemukan indikator yang berpotensi membahayakan kesehatan. Pemeriksaan kualitas air juga memberikan hasil memenuhi syarat, menandakan bahwa air yang tersedia aman untuk digunakan oleh masyarakat. Capaian ini mencerminkan kondisi sarana air bersih di wilayah pengawasan berada dalam kondisi baik dan aman digunakan. Kegiatan monitoring akan terus dilakukan untuk memastikan kualitas air tetap stabil dan mencegah terjadinya risiko penyakit yang bersumber dari lingkungan.

Sumber : Data Internal





# PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



ABJ HASIL SURVEI JENTIK DI WILAYAH KERJA (PERIMETER DAN BUFFER)

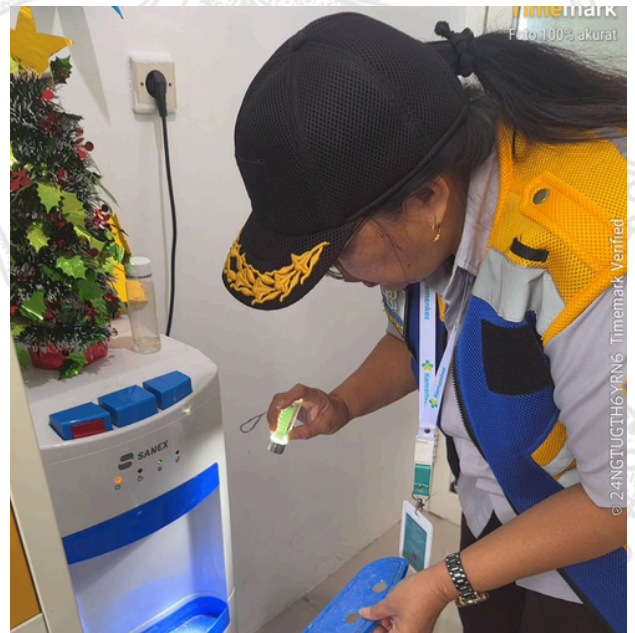


Dalam rangka memperkuat upaya pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja. Kegiatan ini bertujuan memantau kepadatan vektor, memperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ), serta mengidentifikasi potensi risiko penularan penyakit di lingkungan masyarakat.

Survei dilakukan dengan memeriksa rumah warga, tempat penampungan air, serta lokasi-lokasi yang berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk. Data yang terkumpul menjadi dasar dalam menentukan langkah pengendalian vektor, termasuk pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), edukasi kesehatan, dan penguatan koordinasi lintas sektor.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sehingga risiko penyebaran DBD dapat diminimalkan dan upaya pengendalian penyakit dapat berjalan lebih efektif.

Sumber : Data Internal





# KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
  - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 38.805 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 354 pesawat.
  - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 26.692 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 407 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas :
  - sebanyak 73 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Jenis pelayanan terbanyak berasal dari Senility dengan jumlah 32 layanan (43,8%), diikuti oleh pelayanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 22 layanan (30,1%), Kehamilan sebanyak 17 layanan (23,3%) dan 2 Penyakit Menular yaitu Demam Tifoid dan Tuberkulosis.
  - sebanyak 12 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 15 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 257 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 88 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 27 jenazah dengan jumlah 15 jenazah berangkat dan 12 jenazah tiba
  - Terdapat 166 sampel (sampel serum, VTM, dan urin)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan :
  - Pengawasan sanitasi SAB dilakukan pada 36 lokasi diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat (Rendah Risiko)
  - Pemeriksaan Fisik sampel air pada 36 sampel diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat
  - Pemeriksaan Kimia sampel air pada 28 sampel dan pemeriksaan Mikrobiologi (uji H<sub>2</sub>S) pada 25 sampel diperoleh hasil seluruhnya 100% Memenuhi Syarat
7. Berdasarkan kegiatan survei DBD :
  - Survei DBD di Bandara diperoleh Angka Bebas Jentik (ABJ) perimeter 94,2%
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Manado diperoleh ABJ perimeter 100% dan buffer 50%
  - Survei DBD di Pelabuhan Laut Petta diperoleh ABJ perimeter 100% dan buffer 84%
  - Survei DBD di Pos Tagulandang dan Pos Beo diperoleh ABJ 100% baik pada area perimeter maupun buffer



## REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd
- ✓ Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- ✓ Pengawasan rutin diperlukan agar sarana air bersih tetap berfungsi baik dan kualitas air yang dihasilkan aman digunakan masyarakat
- ✓ Diperlukan peningkatan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk di wilayah dengan ABJ kurang dari 100% melalui pemantauan berkala dan dukungan masyarakat sekitar.



# HANTAVIRUS

merupakan penyakit zoonosis yaitu penyakit menular yang ditularkan dari hewan ke manusia. hewan penular hantavirus yaitu tikus termasuk tikus rumah atau got yang membawa virus hantavirus. virus tersebut terdapat pada urine/air kencing, feses, dan air liur.



## PENULARAN

penularan terjadi yaitu manusia menghirup partikel dari kecing/kotoran/liur tikus yang kering sehingga mengakibatkan infeksi serius pada paru-paru. penularan juga terjadi ketika manusia menyentuh benda terkontaminasi kotoran tikus lalu menyentuh hidung/mulut. penularan melalui gigitan tikus dapat terjadi tetapi jarang.

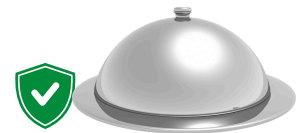
## PENCEGAHAN



menjaga kebersihan rumah/gudang



gunakan masker dan sarung tangan ketika diarea terkontaminasi

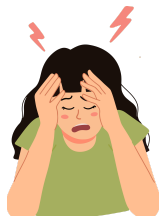


simpan makanan ditempat aman dari jangkauan tikus

## GEJALA



demam tinggi



sakit kepala



nyeri otot



mual/muntah



sesak nafas parah (tahap lanjut)



Kemenkes  
BKK Manado

16 : 57 : 02

11-13-2025 Thursday

FRWR+88C, Calaca, Wenang



Kemenkes  
BKK Manado

09:48 | 15/11/2025  
Sabtu



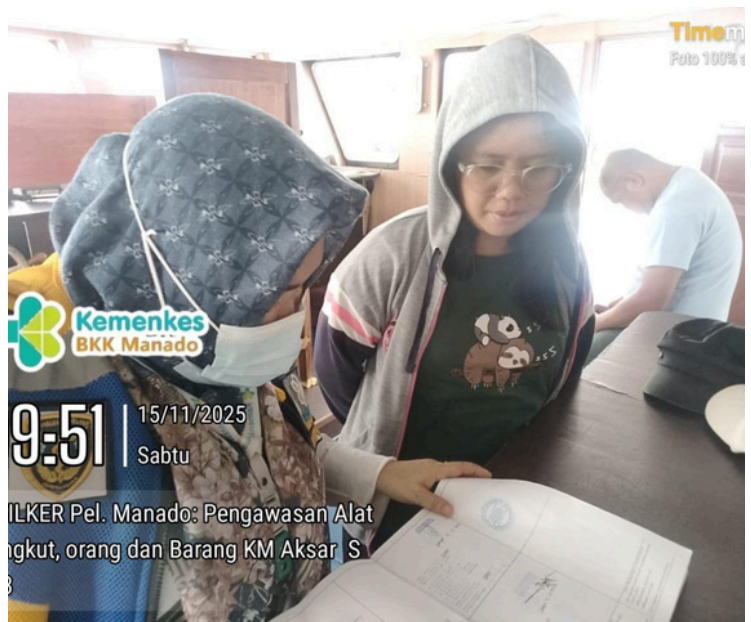
Kemenkes  
BKK Manado

Pengawasan alat angkut, orang dan barang

Fri, 14 Nov 2025 09:47

Jalan Boulevard 2, Manado, North Sulawesi

1.495546°N, 124.838597°E



Kemenkes  
BKK Manado

09:51 | 15/11/2025  
Sabtu

ILKER Pel. Manado: Pengawasan Alat angkut, orang dan Barang KM Aksar S



Kemenkes  
BKK Manado

01 : 32 : 50

11-14-2025 Jumat

Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi

1.541486°N, 124.923287°E

Pengawasan Internasional

Verified by Marki

Marki  
Waktu asli



Kemenkes  
BKK Manado

01 : 35 : 07

11-14-2025 Jumat

Bandar Udara Internásional Sam Ratulangi

1.541783°N, 124.922765°E

Pengawasan Internasional

Verified by Marki

Marki  
Waktu asli



**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>**

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

